

I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Jagung (*Zea mays* L.) merupakan komoditas pangan andalan utama setelah padi, komoditas ini dibutuhkan oleh berbagai macam sektor industri, baik di dalam negeri maupun di luar negeri. Potensi yang dimiliki jagung tidak hanya digunakan sebagai alternatif bahan pangan pokok saja, namun juga sebagai sumber bahan baku pembuatan bioenergi yang terbarukan. Kebutuhan akan jagung terus meningkat seiring dengan meningkatnya permintaan bahan baku pakan. Komposisi untuk bahan baku pakan ternak unggas membutuhkan jumlah jagung sekitar 50% dari total bahan yang diperlukan (Listyaningsih *et al.* 2018). Menurut Mulianny (2020), konsumsi jagung untuk pakan ternak cenderung semakin meningkat, total penggunaan jagung untuk industri, dimana pada kurun waktu 2015 – 2019 penggunaan jagung pipilan kering naik sebesar 2,63% per tahun. Berdasarkan fakta tersebut budidaya komoditas jagung memiliki potensi yang cukup besar dan juga menjanjikan.

Produktivitas jagung pada tahun 2016 hingga 2018 mengalami penurunan, tahun 2016 tercatat produktivitas sebesar 53,05 kuintal per hektar, tahun 2017 tercatat produktivitas menurun menjadi 52,27 kuintal per hektar dan ditahun 2018 tercatat meningkat menjadi 52,41 kuintal per hektar (BPS 2018). Membuktikan bahwa produktivitas pertanian jagung harus ditingkatkan kembali. Upaya untuk menunjang peningkatan produktivitas jagung nasional salah satunya adalah dalam produksinya harus menggunakan benih unggul bersertifikat yang telah teruji hasil dan kualitasnya.

Produksi benih pada dasarnya merupakan suatu rangkaian kegiatan dalam memperbanyak segenggam benih dari varietas unggul menjadi benih dengan jumlah yang sesuai kebutuhan dan mutu yang sudah ditentukan. (Widajati *et al.* 2013). Dalam konteks agronomi, benih dituntut untuk bermutu tinggi sebab benih harus mampu menghasilkan tanaman yang berproduksi maksimum dengan sarana teknologi yang maju. Sering petani mengalami kerugian yang tidak sedikit, baik biaya, maupun waktu yang berharga akibat penggunaan benih yang bermutu rendah, walaupun pertumbuhan dan produksi tanaman sangat dipengaruhi oleh keadaan iklim dan cara bercocok tanam tetapi tidak boleh diabaikan pentingnya pemilihan kualitas benih yang dipergunakan (Sutopo 1988).

CV. Patria Seed Indonesia adalah salah satu produsen benih yang memproduksi benih bermutu tinggi, CV Patria Seed Indonesia berlokasi di Kabupaten Blitar, Jawa Timur. CV. Patria Seed Indonesia merupakan salah satu pelaku produsen benih di Kabupaten Blitar, yang dirintis oleh anak bangsa yang ikut andil dalam mengembangkan perbenihan di Indonesia. Benih yang diproduksi oleh CV Patria Seed Indonesia adalah benih tanaman pangan, yaitu komoditas padi dan juga jagung. CV Patria Seed Indonesia ini juga telah menjadi rujukan banyak mahasiswa untuk menjalani praktik kerja lapangan, karena fasilitas dan sarana prasarana yang baik.

2 Tujuan

Tujuan umum dari dilaksanakannya Praktik kerja lapangan (PKL) produksi benih komoditas jagung hibrida adalah agar mahasiswa dapat menambah

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan artikel atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Bogor Agricultural University



2

pengetahuan, pengalaman dan juga keterampilan seputar produksi benih jagung hibrida. Diharapkan juga mahasiswa dapat menerapkan, mencocokkan dan melengkapi ilmu pengetahuan yang telah diajarkan selama perkuliahan di Sekolah Vokasi IPB.

Tujuan khusus dari dilaksanakannya PKL ini adalah mahasiswa diharapkan dapat mengamati kondisi umum tentang perbenihan di lapang, dapat melaksanakan kegiatan produksi benih jagung hibrida sesuai dengan SOP yang berlaku, dan juga mengetahui permasalahan yang sering terjadi dalam kegiatan produksi benih jagung hibrida serta cara penyelesaian masalah tersebut.

© Hak cipta milik IPB (Institut Pertanian Bogor)

Bogor Agricultural University

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan artikel atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.



Sekolah Vokasi
College of Vocational Studies